

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengkaji kondisi yang aktual terhadap pengaruh keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap budi pekerti siswa.

3.1.1 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu upaya persiapan yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan pengajuan Judul

langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengajukan judul kepada pembimbing akademik, yang terdiri dari dua alternatif judul. Selanjutnya pada tanggal 30 Oktober 2012 salah satu judul yang diajukan disetujui oleh pembimbing

akademik. Langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua program studi PPKn jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan mendapat persetujuan, sekaligus menetapkan pembimbing utama dan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No 6921/UN26/3/PL/2012, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan kepada siswa-siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung baik yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler maupun yang tidak mengikuti.

Maksud dari penelitian pendahuluan ini adalah mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data serta mendapatkan gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini, yaitu pengaruh keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap budi pekerti siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan mulai proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan melaksanakan seminar proposal skripsi. Setelah proses konsultasi dan perbaikan proposal skripsi dari pembimbing utama dan pembimbing pembantu selesai, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2013. Tujuan dari pada seminar tersebut diantaranya adalah untuk memperoleh masukan, saran-saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung No 1372/UN26/3/PL.2013, yang diajukan kepada kepala SMA Negeri 15 Bandar Lampung, maka dilaksanakanlah penelitian ini.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan alat pengumpulan data berupa angket tertutup yang akan ditujukan kepada responden yang berjumlah 55 orang dengan jumlah pertanyaan 24 buah dengan 3 alternatif jawaban. Langkah-langkah tersebut digambarkan sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap budi pekerti siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Membuat item-item pertanyaan angket tentang pengaruh keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap budi pekerti siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Melakukan konsultasi terhadap angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapat persetujuan.
- d. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II, serta angket siap disebar, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh siswa sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang berjumlah 546 siswa. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 381 siswa dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 165 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Suharsimi Arikunto (1986:97) menjelaskan bahwa” Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 546 orang, maka dapat diambil sampel 10% dari 546 orang yaitu, 55 orang.

3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik Stratified Sampling. Pengambilan sampling dalam teknik ini populasi dibagi menjadi beberapa populasi yang lebih kecil, sehingga populasi diambil beberapa individu yang homogen. Dari sub populasi diambil beberapa individu sebagai sampelnya.

Cara pengambilan sampelnya adalah 55 sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu siswa yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi dengan rincian yang mengikuti organisasi sebanyak 38 sampel dan yang tidak mengikuti organisasi sebanyak 17 sampel, sehingga sampel yang diperoleh benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat

menggambarkan keadaan populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel dan mewakili populasi.

Tabel 3.1.. Data jumlah sampel berdasarkan jumlah siswa di SMA 15 Bandar Lampung

No	Keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler	Populasi	Sampel
1	Siswa yang terlibat ekstrakurikuler	$(55/546) \times 381$	38
2	Siswa yang tidak terlibat ekstrakurikuler	$(55/546) \times 165$	17
Jumlah		546	55

sumber data olah penelitian

3.4 . Variabel Penelitian

3.4.1 . Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Siswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler.

3.4.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Budi Pekerti Siswa di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

3.5 Definisi Variabel

Menurut Augusty Ferdinand (2006: 40), variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler (X), adalah suatu keikutsertaan atau partisipasi siswa dalam suatu kegiatan di luar maupun di dalam jam pelajaran sekolah dalam meningkatkan minat dan bakat para peserta didik.
2. Budi Pekerti Siswa (Y), adalah perilaku mengenai baik buruk nya seseorang siswa yang tercermin dari perbuatan, sikap, dan perasaannya.

3.6 Definisi Konseptual Variabel

1. Keterlibatan Siswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler adalah suatu keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan di luar mata pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah

2. Budi Pekerti Siswa

budi pekerti siswa adalah bentuk perilaku mengenai baik buruk nya seseorang siswa yang tercermin dari perbuatan, sikap, dan perasaannya. Budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama, sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masyarakat.

3.7. Definisi Operasional Variabel

1. Keterlibatan Siswa dalam Organisasi Ekstrakurikuler

Keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler terhadap budi pekerti siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

Keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen:

- a. Pikiran
- b. Tenaga.
- c. Keahlian
- d. Materi.

Berdasarkan hal tersebut maka keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler dapat diukur dengan kriteria aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

2. Budi Pekerti Siswa

Penelitian pada budi pekerti siswa ini dapat dilihat dari catatan-catatan permasalahan atau pelanggaran yang pernah dilakukan siswa SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang terdapat pada data BK. Pelanggaran tersebut termasuk dalam tingkah laku yang bertentangan dengan norma dan bersifat melanggar hukum yang berlaku (norma hukum), bertentangan dengan norma kesopanan, adat istiadat dan norma

kesusilaan yang ada dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Budi pekerti siswa yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari beberapa komponen:

- a. Disiplin.
- b. Religius.
- c. Sopan santun.
- d. Bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut maka budi pekerti siswa dapat diukur dengan kriteria baik, cukup baik, dan kurang baik.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai alat pengumpul data Sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Angket dalam penelitian ini di gunakan untuk mengukur data angka-angka yang berupa skor nilai. Angket disebar kepada siswa-siswi kelas X1 IPA 2 dan X1 IPS 2, sebagai responden yang isinya adalah daftar pertanyaan berbentuk pilihan ganda keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler dan pertanyaan yang

mengacu kepada budi pekerti yang dimiliki siswa dengan menggunakan tiga alternatif jawaban (a), (b), dan (c) yang setiap masing-masing diberi skor.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan sebagai pelengkap dan pengumpul data secara lengkap yang dapat dijadikan bahan penelitian dengan menerima informasi seluas-luasnya mengenai permasalahan penelitian yang diperoleh dari sumber yaitu guru PKn SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menemukan data-data atau bahan-bahan tertulis tentang kenakalan siswa dan lokasi penelitian yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data adalah tata usaha dan BK SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

3.9. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket.

2. Uji Reabilitas

Untuk membuktikan alat pengumpulan data, maka diadakan uji coba angket, reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen tersebut sudah baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang dimaksud dengan reabilitas adalah kemantapan suatu alat ukur yang akan digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik belah dua. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan angket atau menguji cobakan kepada 10 orang di luar responden
- 2) Untuk menguji reabilitas angket digunakan teknik belah dua, ganjil atau genap.
- 3) Mengkoreksi kelompok ganjil dan genap dengan korelasi “person-r” (the person product moment correlation coefficient), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

N = Jumlah responden x dan y yang mengisi kuisioner

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y^2

(Sutrisno Hadi, 1989:318)

- 4) Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Spearman Brown:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981: 37).

Mengetahui tinggi rendahnya reliabel menurut Manase Mallo (1989:

139) dapat dilihat pada indeks reliabilitas di bawah ini:

0,09-1,00 = reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = reliabilitas sedang

0,00-0,49 = reliabilitas rendah

3.10 Pelaksanaan Uji Coba Angket

3.10.1 Analisis Validitas Angket

Cara mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang ahli dalam penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, khusus nya dengan dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.10.2 Analisis Reabilitas Angket

Sebuah alat ukur akan dapat dinyatakan baik apabila ia mempunyai reabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini akan sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba angket kepada sepuluh siswa di luar responden. Pengolahan data tentang uji coba angket digunakan rumus Product Moment, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus Sperman Brown.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya untuk menguji reabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengadakan uji coba angket kepada 10 siswa di SMA 15 Bandar Lampung di luar responden sebenarnya.
2. Dari hasil uji coba angket tersebut dikelompokkan ke dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut akan kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Terhadap Budi Pekerti Siswa SMA 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 dari 10 Orang di Luar Responden untuk Item Ganjil (X).

No	No Item Ganjil (X)												skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	27
3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	27
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
6	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	22
7	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	22
8	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	24
9	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	3	21
10	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	22
Jumlah												260	

Sumber: Analisis uji coba perhitungan angket 2013

Tabel 3.2. Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Organisasi Ekstrakurikuler terhadap Budi Pekerti Siswa SMA 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 dari 10 Orang di Luar Responden untuk Item Genap (Y)

No	No Item Genap (Y)												skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	29
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	32
4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	24
5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
6	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	2	21
7	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	25
8	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	21
9	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	23
10	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	22
Jumlah												256	

Sumber: Analisis uji coba perhitungan angket 2013

Tabel 3.3. Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) dan Item Genap (Y)

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	27	900	729	810
2	27	29	729	841	783
3	27	32	729	1024	864
4	30	24	900	576	720
5	33	32	1089	1024	1056
6	22	21	484	441	462
7	22	25	484	625	550
8	26	21	676	441	564
9	21	23	441	259	483

10	22	22	484	484	484
Jumlah	260	256	6916	6714	6676

Sumber: Analisis uji coba perhitungan angket 2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui:

$$X = 260$$

$$Y = 256$$

$$X^2 = 6916$$

$$Y^2 = 6714$$

$$XY = 6676$$

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, maka untuk mengetahui reabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6776 - \frac{(260)(256)}{10}}{\sqrt{\left\{6916 - \frac{(260)^2}{10}\right\}\left\{6714 - \frac{(256)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6776 - 6656}{\sqrt{\{6916 - 6760\}\{6714 - 6553,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{120}{\sqrt{(156)(160,4)}}$$

$$r_{xy} = \frac{120}{158,18}$$

$$r_{xy} = 0,76$$

Langkah terakhir adalah mencari reabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Sperman Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,76)}{1 + (0,76)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,52}{1,76}$$

$$r_{xy} = 0,86$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 : Reabilitas tinggi

0,50 – 0,90 : Reabilitas sedang

0,00 – 0,50 : Reabilitas rendah

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Organisasi Esktrakurikuler Terhadap Budi Pekerti Siswa SMA 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan angka koefisien reabilitas 0,86 berarti korelasi positif yang sedang. Berdasarkan reabilitas di atas, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini selanjutnya.

3.11 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian menggunakan suatu analisis data . Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus:

- a. Menentukan klsifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Susilo Hadi, 1989:12)

- b. Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan rumus Chi Kuadrat berikut:

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^K \frac{(O_{ij} - E_j)^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi kuadrat

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan terjadi

$\sum_{j=i}^K$: Jumlah Kolom

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

$\sum_{i=j}^B$: Jumlah baris

(Sudjana, 1996: 280)

Derajat kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima.
- 2) Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak.

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi, yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

Keterangan:

C : koefisien kontingensi

X^2 : Chi kuadrat

n : jumlah sampel.

(Sudjana, 1996: 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk nilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{\max} : koefisien kontingensi maksimum

M : Harga minimum antara banyaknya baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{\max} makin besar derajat asosiasi antar faktor (Sutrisno Hadi, 1989: 317)

Mengetahui derajat keeratan hubungan dapat dilihat pada kriteria keeratan hubungan sebagai berikut:

0,90 – 1,00 : Hubungan sangat tinggi

0,50 – 0,89 : Hubungan tinggi.

0,21 – 0,20 : Hubungan sedang.

0,00 – 0,20 : Hubungan rendah.

(Sutrisno Hadi 1989:273)